

ABSTRAK

Isu mengenai kerusakan lingkungan merupakan isu yang sangat penting untuk diteliti karena dapat menjadi ancaman terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara empiris *Environmental Kuznets Curve* yang secara teori berbentuk huruf U terbalik. Mayoritas literatur mengenai EKC masih menggunakan indikator emisi CO₂ untuk melihat tingkat degradasi lingkungan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan konsep *ecological footprint* untuk melihat tingkat degradasi lingkungan. Investigasi hipotesis EKC dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan perdagangan internasional terhadap *ecological footprint* di Negara BRICS selama periode 1992-2014. Metode yang digunakan di dalam penelitian adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis EKC terbukti di Negara BRICS yang ditunjukkan oleh koefisien pertumbuhan ekonomi bertanda positif kemudian pertumbuhan ekonomi kuadrat memiliki koefisien negatif terhadap *ecological footprint* dengan nilai turning point sebesar US\$ 9.081,69. Selain itu variabel jumlah penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *ecological footprint*, sedangkan *foreign direct investment* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *ecological footprint*.

Kata kunci : *Environmental Kuznets Curve*, Jumlah Penduduk, *Foreign Direct Investment*, *Fixed Effect Model*